

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan aspek terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan karena pendidikan sangat menentukan kemajuan kehidupan baik sebagai individual atau bermasyarakat. Sebuah negara maju akan mengalami kemajuan dalam segala aspeknya termasuk dalam aspek pendidikan, dan sebaliknya jika suatu negara masih dalam kondisi berkembang pendidikannya juga mengalami perkembangan. Indonesia umpamanya sebagai negara yang sedang berkembang pendidikannya mengikuti kondisi yang sama mengarah pada perkembangan.

Perkembangan dan kemajuan pendidikan ditandai dengan pencapaian prestasi di segala bidang kehidupan dengan memanfaatkan hasil pendidikan, seperti teknologi dan industrialisasi yang membawa kemudahan dalam kehidupan apabila dibangun atas dasar pendidikan yang berwawasan kemanusiaan. Menurut *Toffler*, kemajuan itu sendiri dapat juga berubah menjadi “mesin” pemusnah kemanusiaan apabila tidak dapat dikendali secara baik.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang

---

<sup>1</sup>Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan, 1991), hal. 149.

kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, fasilitator, eksplorator, dsb.<sup>2</sup>

Setelah melakukan survey ke SMPN 2 Kademangan Blitar pada hari Senin, 29 Mei 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK Ibu Nur Hidayati Ningsih dan Ibu Pinton Ilmiarti, beliau menyampaikan bahwa kebanyakan peserta didik yang mempunyai masalah di sekolah awalnya dari rumah sudah bermasalah seperti orang tua yang pergi keluar negeri atau perceraian kedua orang tua, menjadikan peserta didik kurang pengawasan serta bimbingan dari peran kedua orang dirumah dan ketika berada disekolah mereka tidak mempunyai semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Terbukti dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Kademangan Blitar bahwa tingkat motivasi peserta didik yang berbeda-beda yaitu 60% peserta didik memiliki motivasi yang tinggi diantaranya: peserta didik memiliki disiplin yang cukup baik, memiliki semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, dan antusias dalam menjawab pertanyaan. Dan 40% peserta didik memiliki motivasi yang rendah diantaranya: peserta didik tidak disiplin, suka mencotek, rebut dikelas, saat proses belajar mengajar berlangsung tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, membuat keributan dan mempengaruhi peserta didik lainnya sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif.

---

<sup>2</sup>Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, hal. 118

Peranan seorang guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan langsung dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Guru memiliki peran ganda, disamping ia sebagai pengajar, juga sebagai pendidik. Dengan demikian dalam waktu yang bersamaan ia mengemban dua tugas utama sekaligus yaitu mengajar dan mendidik. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal.<sup>3</sup>

Dalam mengajar seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk belajar. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar, yaitu kemampuan untuk bisa memotivasi, dan menggunakan keterampilan, termasuk penggunaan media pembelajaran akan mampu mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan ransangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Lingkungan dalam pengertian umum berarti situasi disekitar kita. Dalam pendidikan lingkungan adalah semua faktor yang terdapat diluar diri anak dan yang mempunyai arti bagi pengembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya.

---

<sup>3</sup>Tasyrifany Akhmad, "*Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 01, No. 02, September 2021, hal.69

Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena lingkungan belajar yang aman akan memberikan motivasi belajar siswa agar lebih rajin belajar. Apabila lingkungan belajar yang kurang optimal akan berpengaruh besar terhadap motivasi belajar disekolah tersebut. Sehingga peran guru sangat diperlukan untuk melihat bagaimana lingkungan belajar yang ada didalam sekolah maupun diluar sekolah. Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang dalam bahasa inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang artinya menggerakkan. Motivasi itu sendiri dalam bahasa inggris adalah *motivation* yaitu sebuah kata benda yang artinya penggerakkan. Jarang juga dikatakan bahwa seorang siswa gagal dalam mata pelajaran tertentu karena kurang motivasi.<sup>4</sup>

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi kepada siswa. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya segala aktivitas siswa dalam belajar. Dengan motivasi menjadikan siswa giat dalam belajar, oleh karena itu aktivitasnya motivasi untuk belajar didefinisikan sebagai arah, kemauan dan tingkah laku yang mengarah kepada pembelajaran berterusan dan juga telah didapati positif kepada prestasi pembelajaran. Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya penelitian yang lebih dalam mengenai peran guru, terutama guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu penelitian tertarik mengkaji dengan

---

<sup>4</sup>Danang Prio Utomo dkk, "*Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*", *JPEK*, Vol. 01, No.01, Juli 2017, hal. 02

<sup>5</sup>Eliana, "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*", *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 03, No. 01, 2021, hal. 127

judul penelitian "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar**".

#### **B. Fokus Masalah**

Dari konteks penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan-permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai *educator* dalam meningkatkan motivasi belajar melalui peserta didik di UPT SMPN 2 Kademangan Blitar?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai *fasilitator* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SMPN 2 Kademangan Blitar?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai *motivator* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SMPN 2 Kademangan Blitar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, penulis menyusun penelitian ini dengan tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai *educator* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai *fasilitator* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai *motivator* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SMPN 2 Kademangan Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya terkait dengan peran guru PAI dalam

meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta sebagai referensi atau rujukan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi penulis

Untuk memperoleh informasi mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga bisa di jadikan sebagai penelitian.

### b. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di lingkungan sekitarnya.

### c. Bagi Guru

Dalam penelitian ini dapat di jadikan sumber acuan dan pengetahuan bagi guru khususnya untuk selalu mengembangkan kemampuan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### d. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik bisa menjadikan sebagai sumber belajar dan supaya lebih meningkatkan motivasi belajar melalui peran guru dan sekitarnya serta bisa dijadikan referensi belajar.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Konseptual

#### a. Peran Guru

Peran Guru adalah komponen pembelajaran yang memegang peranan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui sebuah interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya dikelas. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran sebuah interaksi

komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidاكلancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.<sup>6</sup>

b. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.<sup>7</sup>

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius. Menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.<sup>8</sup>

2. Operasional

Menurut pandangan peneliti, penelitian yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

---

<sup>6</sup>Nirmala, "Peran Komunikasi Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan KeIslaman*, Vol. 16, No. 02, Juli 2021, hal. 71

<sup>7</sup>Jemmi Burdam dkk, "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 01, No. 02, Juli 2020, hal. 71.

<sup>8</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia tentang sisdiknas*, Bandung: Permana 2006. Hal:65

Peserta Didik di SMPN 2 Kademangan Blitar", merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang peran guru sebagai *educator*, *fasilitator*, dan *motivator* terhadap peserta didik agar lebih meningkatkan motivasi belajar melalui pengajaran yang diberikan oleh seorang pendidik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian awal meliputi halaman judul dan halaman persetujuan. Bagian utama memuat tiga bab yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**, yang berisi tentang apa yang melatar belakangi penulisan penelitian ini, terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah/ definisi operasional.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**, terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

**BAB III METODE PENELITIAN**, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**, merupakan hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, hasil penelitian.

**BAB V PEMBAHASAN**, merupakan pembahasan yang menguraikan tentang temuan dari hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP**, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.